

Optimalisasi Produktivitas Melalui Penguatan Teamwork, Pelatihan Dan Keselamatan Kerja

Oleh:

Erfinda Maulidiah

212010200014

Dr. Vera Firdaus, S.Psi., M.M

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025

Pendahuluan

Industri pengolahan berbasis agro seperti pabrik gula memegang peranan penting dalam menopang ketahanan pangan nasional dan perekonomian regional. Dalam konteks ini, PT PG Candi Baru Sidoarjo sebagai bagian dari industri gula di Jawa Timur memiliki peran strategis dalam mendukung sektor pertanian tebu dan penyerapan tenaga kerja. Seiring dengan tingginya persaingan dan tekanan efisiensi di sektor industri manufaktur, optimalisasi sumber daya manusia menjadi prioritas utama perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Fenomena khusus yang terjadi di PT PG Candi Baru Sidoarjo menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sejumlah program pengembangan SDM seperti pelatihan kerja, pembentukan kerja sama tim, serta perlindungan keselamatan kerja yang memadai. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak seluruh karyawan dapat bekerja sesuai dengan target perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan produktivitas. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat keberhasilan operasional sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja sebagai penggerak utama proses produksi

Research Gap

- Penelitian yang dilakukan oleh (V. R. Letsoin and S. L, Ratnasari,2020) terdapat celah penelitian yaitu peneliti menggunakan kinerja karyawan sebagai variabel Y, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan produktivitas kerja sebagai variabel Y
- pada penelitian yang dilakukan oleh (Eliza Putri Anggreni 1, Regina Martenci Lea Korowa 2, Rini Sadiatmi,2024) terdapat celah penelitian dimana peniliti menggunakan metode kualitatif , sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
- Penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus,Vera;Hasanah,Hisbiyatul,2024) terdapat celah penelitian dimana peneliti menggunakan responden guru, sedangkan penulis menggunakan responden karyawan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

RUMUSAN MASALAH

Apakah Teamwork, Pelatihan Kerja dan Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT PG Candi Baru Sidoarjo?

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apakah variable teamwork berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT PG Candi Baru Sidoarjo ?
2. Apakah variable pelatihan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT PG Candi Baru Sidoarjo ?
3. Apakah variable kseslamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT PG Candi Baru Sidoarjo ?
4. Apakah variable teamwork, pelatihan kerja, dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT PG Candi Baru Sidoarjo ?

KATEGORI SDGs

Penelitian ini menggunakan kategori SDGs sesuai nomor 8 yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua kalangan

Literatur Review

TEAMWORK (X1)

Teamwork merupakan sekelompok karyawan dengan berbagai keahlian, kemampuan, kemahiran dan latar belakang yang berbeda, yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang sama dalam satu atau lebih kegiatan [15]. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator teamwork yang digunakan pada [16] yaitu :

1. Kerjasama
2. Kepercayaan
3. Kekompakan

PELATIHAN KERJA (X2)

Pelatihan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi karyawan demi meningkatkan kinerja dan hasil perusahaan [23][24][25]. Pelatihan yang dibangun oleh indikator yang didasarkan pada manfaat pelatihan [27] yaitu :

1. Ketrampilan
2. Kemampuan
3. Keahlian

Literatur Review

KESELAMATAN KERJA (X3)

Keselamatan kerja merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, serta untuk mencegah risiko yang dapat membahayakan keselamatan karyawan saat bekerja [32][33][34]. Indikator keselamatan kerja [35] mendukung penelitian ini diantaranya :

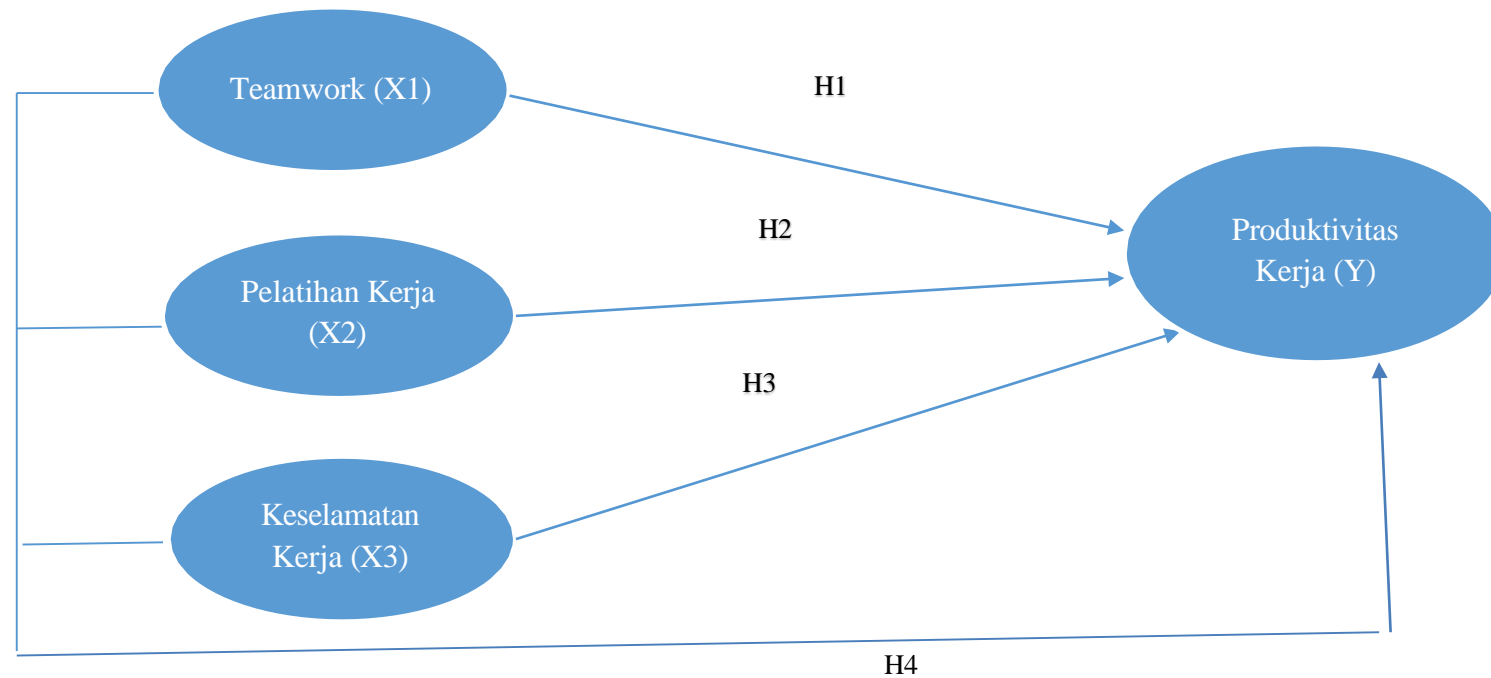
1. ketersediaan perlengkapan keselamatan kerja:
2. Tunjangan kecelakaan kerja
3. Suasana tempat kerja

PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Produktivitas Kerja merupakan keahlian individu atau kelompok untuk menghasilkan barang atau jasa dengan mempertimbangkan jumlah sumber daya manusia yang digunakan dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan target perusahaan [34][42]. Indikator produktivitas merujuk pada [45] diantaranya :

1. Kemampuan
2. Semangat kerja
3. Pengembangan diri
4. Mutu
5. Efisiensi

Kerangka konseptual



Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan data numerik yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian.. Populasi pada penelitian ini diambil dari karyawan PT PG Candi Baru Sidoarjo yang berjumlah 103 karyawan. Sampel yang diambil dari populasi ini menggunakan teknik purposive sampling. Dengan kriteria yaitu karyawan yang telah mengikuti Pelatihan Kerja dan memiliki masa kerja minimal satu tahun serta ditetapkan sebagai karyawan tetap.

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Raya Candi No 10, Candi Jaya, Candi Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan kode pos 61212.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui kuesioner online menggunakan Google Form guna memperoleh data primer terkait variabel Teamwork, Pelatihan, Keselamatan Kerja, dan Produktivitas Kerja. Dari data yang didapat selanjutnya akan diolah memakai SPSS. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, disertai uji validitas dan reliabilitas, serta pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis (Uji t dan Uji f).

Hasil Pengujian Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai rhitung untuk seluruh item pada variabel teamwork (X1) lebih besar dari rtabel, sehingga dinyatakan valid. Begitu pula pada variabel pelatihan kerja (X2), keselamatan kerja (X3), dan produktivitas kerja (Y), semua nilai rhitung pada masing-masing item juga melebihi nilai rtabel. Oleh karena itu, seluruh item dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas.

Variabel	Variabel	(r-hitung)	(r-tabel)	Keterangan
Teamwork (X1)	T.1	0,717	0,6	Valid
	T.2	0,708	0,6	Valid
	T.3	0,693	0,6	Valid
	T.4	0,757	0,6	Valid
	T.5	0,714	0,6	Valid
Pelatihan Kerja (X2)	T.6	0,757	0,6	Valid
	PK1	0,776	0,6	Valid
	PK2	0,840	0,6	Valid
	PK3	0,891	0,6	Valid
	PK4/PK5/PK6	0,717 0,708 0,708	0,6 0,6 0,6	Valid Valid Valid
Keselamatan Kerja (X3)	KK1	0,693	0,6	Valid
	KK2	0,840	0,6	Valid
	KK3	0,891	0,6	Valid
	KK4/KK5/KK6	0,679 0,840 0,840	0,6 0,6 0,6	Valid Valid Valid
	PK1	0,891	0,6	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	PK2	0,891	0,6	Valid
	PK3	0,891	0,6	Valid
	PK4 PK5 PK6 PK7 PK8 PK9 PK10	0,720 0,894 0,891 0,727 0,776 0,878 0,878	0,6 0,6 0,6 0,6 0,6 0,6 0,6	Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid

Hasil Penelitian Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada item 6 variabel teamwork yaitu 0,980. Nilai tersebut diatas 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Kemudian nilai *Cronbach's Alpha* pada item 6 variabel pelatihan kerja yaitu 0,877. Nilai tersebut diatas 0,70 sehingga dinyatakan reliabel. Kemudian nilai *Cronbach's Alpha* pada item 6 variabel keselamatan kerja yaitu 0,886 sehingga dinyatakan reliabel juga. Pada variabel produktivitas kerja, nilai *Cronbach's Alpha* untuk 10 item tersebut sebesar 0,923, yang menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item dalam variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Keterangan
Teamwork (X1)	0,980	6	Reliabel
Pelatihan Kerja (X2)	0,877	6	Reliabel
Keselamatan Kerja (X3)	0,886	6	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,923	10	Reliabel

Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Dari penelitian uji normalitas , Digunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji distribusi data. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,050. Oleh karena itu, data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameter	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98518437
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.035
Test Statistic		.058
Asym.Sig. (2-tailed)		0,200

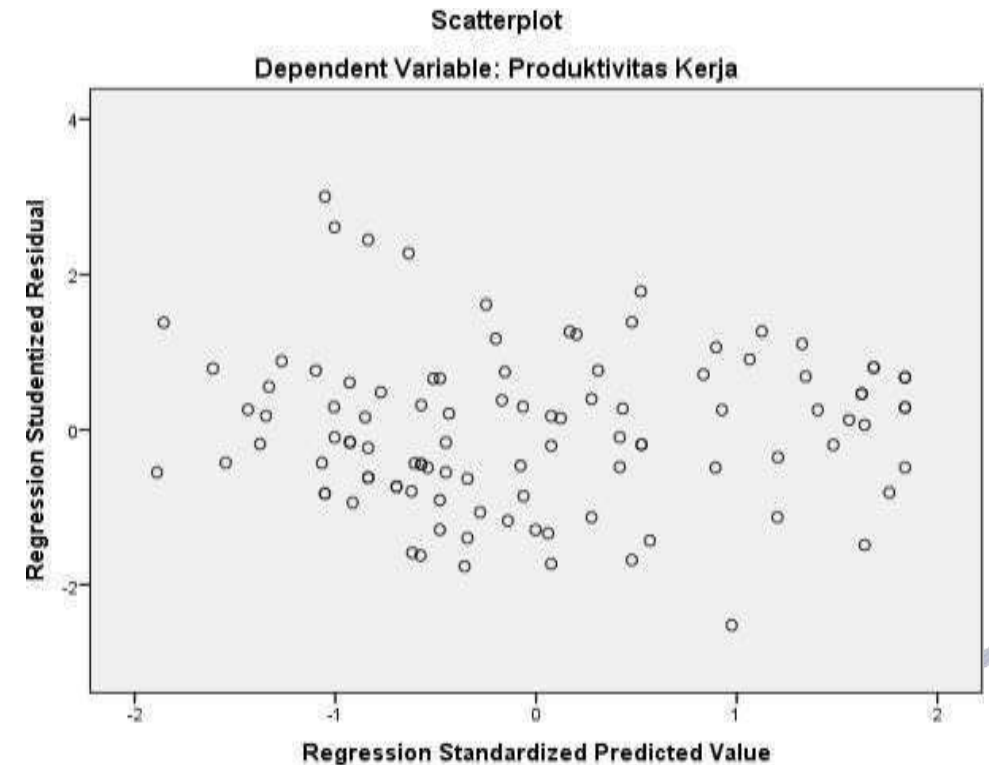
Uji Multikolinearitas

Dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Teamwork memiliki nilai $2,129 < 10$, untuk variabel pelatihan kerja kerja memiliki nilai $2,188 < 10$, dan untuk variabel keselamatan kerja memiliki nilai $1,711 < 10$ dan semua variabel memiliki Nilai *Tolerance* diatas 0,1. Maka, dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Collinearity Statistics			Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,470	2,129	Non Multikolinearitas
X2	0,457	2,188	Non Multikolinearitas
X3	0,584	1,711	Non Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang terlihat dari gambar. titik-titik data yang dipresentasikan secara acak dan seragam di sekitar angka 0 pada sumbu y. tidak ada pola atau formasi khusus yang dapat dikenali dari distribusi titik-titik tersebut. Kondisi ini menunjukkan tidak ada tanda-tanda hetermenunjukkan *scatterplot* residual menyebar tidak beraturan (acak) dan tidak memiliki pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi. Menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson ($d = 2,040$), yang dimana nilai Durbin-Watson berada diantara interval $(2,3804-2,2608)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.844	.839	1.937	2.040

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada tabel regresi linear berganda yang diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.059 + -0.228X_1 + 0.972X_2 + 0.881X_3 + e$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu unit pada variabel teamwork akan menyebabkan penurunan sebesar 0,228 unit pada produktivitas kerja, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Selanjutnya, setiap kenaikan satu unit pada variabel pelatihan kerja akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,972 unit, dan setiap kenaikan satu unit pada variabel keselamatan kerja akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,881 unit. Jika nilai variabel kerja tim, pelatihan, dan keselamatan kerja mendekati nol, maka produktivitas kerja diperkirakan mendekati 1,059 unit.

Dengan demikian, variabel pelatihan memberikan dampak yang lebih signifikan daripada teamwork dan keselamatan kerja di PT PG Candi Baru.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,059	1,990		0,532	0,596
	X1	-0,228	0,193	-0,126	-1,182	0,240
	X2	0,972	0,240	0,534	4,054	0,000
	X3	0,881	0,115	0,540	7,661	0,000

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Berikut hasil pengujian pada tabel uji t, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

➤ Teamwork (X1)

Bedasarkan hasil pengukuran Spss dari variabel menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel teamwork adalah -1.182, sedangkan nilai t-tabel adalah (1,98422). Karena $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansinya 0.240 lebih dari (> 0.05) , maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, maka dapat diartikan Teamwork tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT PG Candi Baru Sidoarjo.

➤ Pelatihan Kerja

Bedasarkan hasil pengukuran Spss dari variabel menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel pelatihan Kerja adalah 4.054, sedangkan nilai t-tabel adalah (1,98422). Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansinya 0.000 kurang dari (> 0.05) , maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya Pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT PG Candi Baru Sidoarjo.

➤ Keselamatan Kerja

Bedasarkan hasil pengukuran Spss dari variabel menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Keselamatan Kerja adalah 7.661, sedangkan nilai t-tabel adalah (1,98422). Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansinya 0.000 kurang dari (> 0.05) , maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT PG Candi Baru Sidoarjo.

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,059	1,990		0,532	0,596
	X1	-0,228	0,193	-0,126	-1,182	0,240
	X2	0,972	0,240	0,534	4,054	0,000
	X3	0,881	0,115	0,540	7,661	0,000

Uji Simultan (Uji f)

Hasil dari table uji f Secara bersama- sama, Diperoleh nilai f-hitung sebesar 178,542 sedangkan f-tabel pada tingkat kepercayaan signifikan sebesar 5% dan df sebesar $k=3$ dan $df_2=n-k-1$ ($103-3-1 = 99$) maka nilai ftabel sebesar 2,696. Oleh karena itu, f-hitung ($178,542 > 2,696$) dan tabel diatas juga menunjukkan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Sehingga H4 diterima, artinya variabel Teamwork, Pelatihan Kerja dan Keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT PG Candi Baru Sidoarjo.

	Model	Sum of squares	df	Mean Square	f	Sig
1	Regression	2009,414	3	669,805	178,542	0,000
	Residual	374,401	99	3,752		
	Total	2380,816	102			

Uji koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar 0,844. Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk naik turun nya variabel terikat yaitu Produktivitas (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Teamwork (X1), Pelatihan Kerja (X2), dan Keselamatan Kerja (X3).

Tabel. 10 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.839	1.937

Pembahasan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa teamwork tidak berdampak terhadap produktivitas kerja. Artinya, keterlibatan dalam kerja kelompok dengan target bersama tidak selalu mendorong peningkatan produktivitas. Secara teoritis, teamwork dibangun dari tiga unsur penting yaitu kerjasama, kepercayaan, serta kekompakan. Kontribusi terbesar ada pada indikator kekompakan. Pelatihan kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya, semakin sering dan semakin baik kualitas pelatihan yang diberikan kepada karyawan, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dapat dicapai. Dalam praktik di lapangan, keberhasilan pelatihan kerja terlihat jelas melalui peningkatan produktivitas karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Pelatihan yang diberikan tidak hanya fokus pada keterampilan teknis terkait proses produksi, tetapi juga pada pengembangan soft skills. Sebagai hasilnya, karyawan mampu bekerja lebih cepat, mengurangi tingkat kesalahan, dan meningkatkan produktivitas. Mengingat mayoritas karyawan di perusahaan ini didominasi oleh karyawan tetap, maka perusahaan dapat lebih fokus pada pengembangan keterampilan jangka panjang dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Keselamatan kerja berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Di mana penerapan standar keselamatan yang optimal memungkinkan karyawan bekerja lebih aman, fokus, dan efisien. Keselamatan kerja dibangun oleh tiga indikator yaitu ketersediaan perlengkapan keselamatan kerja, tunjangan kecelakaan kerja dan suasana tempat kerja. Hasil ini di dukung oleh mayoritas responden setuju, di mana perusahaan telah menyediakan peralatan keselamatan kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang di lakukan karyawan.

Kesimpulan

Maka untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan diperlukan teamwork yang kompak dan solid. Tetapi tidak sepenuhnya dapat ditingkatkan hanya melalui pembentukan teamwork yang kompak, pelatihan yang berkelanjutan terutama berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, soft skill, serta pemahaman prosedur kerja yang efisien. Di sisi lain, keselamatan kerja juga harus menjadi prioritas utama yang sangat diperlukan agar karyawan dapat bekerja dengan tenang dan aman. Meskipun kerja sama tim yang solid penting, hal ini belum tentu secara langsung berdampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas. Sebaliknya, pelatihan kerja yang berkesinambungan serta penerapan standar keselamatan kerja yang optimal terbukti memiliki peran yang lebih signifikan dalam mendorong produktivitas. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja karyawan, sementara keselamatan kerja yang terjamin menciptakan rasa aman dan kenyamanan dalam bekerja, sehingga karyawan dapat bekerja lebih fokus dan efisien. Pengaruh terbesar ada pada keselamatan kerja. Temuan ini memiliki adanya keterbatasan yaitu perlu ditingkatkan penelitian yang berfokus pada pelatihan kerja.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan selama proses studi serta Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi Manajemen atas bimbingan yang diberikan. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada manajemen dan karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo atas kerja sama dan partisipasinya dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- 1 I. M. A. Prabawa and I. W. G. Supartha, “Meningkatkan Produktivitas Karyawan Melalui Pemberdayaan, Kerja Sama Tim dan Pelatihan di Perusahaan Jasa,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 1, p. 497, 2017, doi: 10.24843/ejmunud.2018.v7.i01.p19.
- 2 E. A. Vitayanti and V. Firdaus, “Mengoptimalkan Produktivitas Kerja: Dampak Insentif, Motivasi, dan Kerja Tim,” *J. Pemberdaya. Ekon. dan Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–18, 2024, doi: 10.47134/jpem.v1i2.267.
- 3 M. Desa, P. Serai, and L. Perspektif, “NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial^o Perpajakan,” *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 9, no. 4, pp. 1483–1490, 2022.
- 4 J. Khalid and N. S. A. Putra, “Pengaruh Kepemimpinan, Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Hotel Fairmont Jakarta,” *J. Hum. Cap. Dev.*, vol. 6, no. 2, p. 2019, 2019.
- 5 N. Rahayuningsih and M. A. Rachman, “Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai,” *J. Investasi*, vol. 8, no. 4, pp. 37–44, 2022.
- 6 K. Xi, I. P. A. Sma, and M. Yogyakarta, “1 , 2 1,2,” vol. 5, no. 2, pp. 51–65, 2023.
- 7 A. Damastara and S. Sitohang, “Pengaruh pelatihan, lingkungan kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 9, no. 11, pp. 1–14, 2020, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3696>
- 8 R. Harahap and H. Sijabat, “Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Razza Prima Trafo Medan,” *J. Visi Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 4, no. 1, p. 2022, 2022.
- 9 M. Busyairi, L. Ode, and A. Safar, “Allgemeine Depressionsskala (ADS),” *Psychiatr. Prax.*, vol. 39, no. 06, pp. 302–304, 2012, doi: 10.1055/s-0032-1326702.
- 10 Hendra Setiaji, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Motivasi Karyawan Pada (Studi Kasus Pada Pt. Xxx Di Grobogan),” no. 0, pp. 1–23, 2016.
- 11 R. Hadiyanti and M. Setiawardani, “Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan,” *J. Ris. Bisnis dan Investasi*, vol. 3, no. 3, p. 12, 2018, doi: 10.35697/jrbi.v3i3.941.
- 12 V. R. Letsoin and S. L. Ratnasari, “Pengaruh Keterlibatan Karyawan, Loyalitas Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Dimens.*, vol. 9, no. 1, pp. 17–34, 2020, doi: 10.33373/dms.v9i1.2316.

